

REPRESENTATION OF HUMAN AND NATURE RELATIONSHIP AND THE IMPACT OF MINING ACTIVITIES IN THE NOVEL *TERUSLAH BODOH JANGAN PINTAR* BY TERE LIYE

Representasi Hubungan Manusia dan Alam serta Dampak Aktivitas Pertambangan dalam Novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* Karya Tere Liye

Ninis Sia Rahim^{1a(*)} Abdul Malik^{2b} Tessa Dwi Leoni^{3c} Suhardi^{4d} Dody Irawan^{5e} Fabio Testy Ariance Loren^{36f}

¹ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Maritim Raja Ali Haji

^asiarahimninis@gmail.com

(*) Corresponding Author
^asiarahimninis@gmail.com

How to Cite: Representation Of Human And Nature Relationship And The Impact Of Mining Activities In The Novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* By Tere Liye. doi: 10.36526/js.v3i2.5738

Abstract

Received: 08-07-2025

Revised: 14-09-2025

Accepted: 17-10-2025

Keywords:

Literary,
Ecology,
Novels

This study discusses the relationship between humans and nature and the impact of mining activities in the novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar by Tere Liye. The purpose of this study is to describe the relationship between humans and nature and describe the impact of mining activities in the novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar by Tere Liye. The method used in this study is descriptive qualitative. The instrument in this study is the researcher himself as the main instrument and is supported by a table of data analysis guidelines. The data in this study are in the form of words or sentences contained in the novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar by Tere Liye. The data collection technique used to obtain the data for this study uses the note-taking technique. The data analysis technique used in this study is the content analysis technique. The results of the study obtained reviewed with literary ecology found the relationship between humans and nature and the impact of mining activities in the novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar by Tere Liye which shows an attitude of respect and human responsibility towards nature, compassion and concern for nature, not harming nature, and the impacts and disasters that occur due to mining activities.

PENDAHULUAN

Ekologi sastra adalah ilmu yang mempelajari tentang alam dan lingkungan dalam sebuah karya sastra. Ilmu sastra dan alam memiliki peran yang saling berhubungan. Ekologi sastra mampu menjadi ilmu yang dapat memperluas sudut pandang manusia dalam memahami persoalan-persoalan tentang lingkungan hidup yang terdapat dalam sudut pandang sastra, karena dalam kajian ini membahas bagaimana manusia dapat beradaptasi dengan lingkungan dan alam. Sehingga perlu adanya keseimbangan yang selaras antara alam dan sastra dalam memberikan dampak positif terhadap kehidupan (Endraswara, 2016).

Saat ini kajian ekologi sastra menjadi kajian yang banyak digunakan untuk penelitian khususnya pada ekokritik. Masalah kerusakan alam, pembakaran hutan, penebangan liar, pencemaran lingkungan, dan mengeksploitasi hutan tentu pernah terjadi pada realitanya, sehingga hal ini diangkat menjadi topik penelitian sastra untuk mengajarkan kepedulian terhadap alam. Menurut Garrad (Endraswara, 2016) gerakan lingkungan modern muncul karena beberapa kritik lingkungan yang terjadi, dan hal tersebut jelas menunjukkan betapa pentingnya menemukan makna lingkungan yang dimuat dalam enam konsep, yakni: (1) pencemaran lingkungan, (2) hutan belantara, (3) bencana alam, (4) perumahan/tempat tinggal, (5) binatang, dan (6) bumi.

Sejak awal peradaban hubungan antara manusia dan alam sudah menjadi hal yang tidak diragukan lagi. Hubungan anatara manusia dan alam terjadi karena manusia merupakan bagian dari

ekosistem alam yang memiliki ketergantungan dengan alam. Alam mampu memberikan dan menyediakan berbagai sumber yang dibutuhkan oleh manusia untuk keberlangsungan hidup seperti, air, udara, makanan, dan bahan baku. Seiring dengan pertumbuhan populasi dan kemajuan teknologi alam mulai eksploitasi menjadi lebih intensif. Selain itu, alam dalam karya sastra berfungsi sebagai latar, simbol, tokoh, dan bahkan sebagai subjek. Alam mampu menjadi saksi kehidupan manusia hingga simbol perlawanan terhadap kekuasaan sesuatu. Dalam konteks ini manusia dan alam memiliki hubungan yang sangat erat dan saling bergantung satu dengan lainnya karena alam menyediakan sesuatu yang diperlukan manusia untuk bertahan hidup seperti, udara, air, makanan, mata pencaharian, dan tempat tinggal.

Fakta tersebut pada hakikatnya berpedoman pada empat macam bentuk dengan peranan yang berbeda yakni; (a) sikap hormat terhadap alam, (b) prinsip tanggung jawab terhadap alam, (c) kasih sayang dan kepedulian terhadap alam, (d) dan tidak merugikan alam. Sebab ilmu mengenai manusia dan alam dalam ekologi kerap kali dipandang hanya sebatas pemahaman tentang ilmu pengetahuan saja, akan tetapi ilmu mengenai manusia dan alam dalam ekologi sangat luas dan tidak terpaku pada satu bidang kajian saja karena ekosistem adalah bagian dari sastra yang memiliki ekosistem yang khas di dalamnya (Keraf, 2010).

Namun dalam kehidupan nyata, aktivitas manusia sering kali tidak sejalan dengan prinsip-prinsip terhadap alam. Aktivitas atau tindakan manusia dengan melakukan penebangan hutan secara ilegal, pencemaran lingkungan, perubahan iklim, terjadinya bencana, dan punahnya keanekaragaman hayati merupakan fenomena yang menunjukkan bahwa aktivitas manusia tidak hanya memanfaatkan alam tetapi aktivitas manusia juga berperan besar dalam merusaknya. Dampak dari aktivitas manusia bagian yang menjadi problematika bagi alam. Dalam perspektif ekologi sastra aktivitas manusia sering dilihat dari sisi dampaknya terhadap alam dan lingkungan hidup yang dapat berakibat pada kerusakan ekosistem dan berakibat menjadi sebuah bencana. Dampak dari aktivitas ini juga akan menimbulkan konflik dalam masyarakat akibat perusakan alam karena hal ini berhubungan langsung dengan lingkungan sekitar. Salah satu aktivitas manusia yang berperan besar dalam memberikan dampak pada alam dan lingkungan adalah pada aktivitas pertambangan dan sastra menjadi salah satu media utama seseorang menyuarakan mengenai ekologi tersebut.

Hadirnya studi ekologi sastra dalam mempelajari isu-isu lingkungan tidak hanya berpaku pada penggambaran alam sebagai latar semata melainkan juga sebagai bentuk melihat bagaimana alam, ekosistem, dan tindakan manusia terhadap lingkungan dapat mempengaruhi struktur cerita dalam karya sastra. Selain daripada itu, ekologi sastra berfungsi sebagai kritik antara hubungan manusia dengan alam pada konteks sosial dan politiknya, karena banyak karya sastra yang mengungkap isu lingkungan yang mengalami kerusakan alam seperti perubahan iklim, kehilangan hayati, dan bahkan dampak dari eksploitasi lingkungan oleh manusia (Keraf, 2010).

Karya sastra adalah sebuah karangan bersifat fiksi penuh rekaan dan diciptakan lewat imajinasi pengarang yang berkembang. Hanya saja dalam karya sastra karangan yang diciptakan oleh pengarang sangat terikat erat dengan kehidupan nyata. Sejalan dengan itu, Wiyatmi (2013), mengatakan karya sastra karangan bersifat fiktif yang memiliki hubungan erat dengan realita kehidupan. Terciptanya karya sastra oleh pengarang tidak lepas dari pengembangan inspirasi yang dimiliki ditata dengan sebaik mungkin, sehingga tercipta imajinasi yang terasa nyata. Karya sastra atau sastra itu sendiri sangat dekat hubungannya dengan kepribadian manusia, diri manusia, dan masyarakat yang menjadi ruang lingkup karya tersebut berkembang. Salah satu bentuk dari karya sastra ialah novel.

Menurut Leoni dan Zaitun (2024) novel adalah narasi fiksi lebih detail dan panjang yang bercerita dari segi perspektif atau sudut pandang tertentu dan memiliki struktur pengembang cerita dari berbagai lapisan plot, karakter, bahkan latar. Hal tersebut membuat novel menjadi cocok dalam menggambarkan konflik internal, perubahan psikologis, dan dinamika sosial dalam konteks yang luas. Oleh karena itu, unsur ekstrinsik menjadi area penting dalam sebuah karya sastra. Terkait dengan

pemaparan tersebut yang menjadi objek penelitian ini adalah novel yang belum pernah diteliti sebelumnya dengan kajian ekologi sastra, yaitu novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye yang terbit pada tahun 2024 oleh penerbit Sabak Grup Nusantara.

Novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* dasarnya menceritakan tentang sebuah proses persidangan konsesi terkait dengan konsesi sebuah perusahaan karena perusahaan tersebut diduga bermasalah berdasarkan analisa dari sebuah organisasi lingkungan. Perusahaan tersebut (PT Minerals dan Mining) memiliki keterlibatan dengan pemerintah demi memuluskan usaha tambangnya. Perusahaan tersebut sudah berjalan sejak lama dan turun menurun sebelum akhirnya mejadi legal akan tetapi usaha tambang yang dilakukannya tetap merusak lingkungan dan alam tanpa memikirkan dampak dari tambang tersebut. Oleh karena itu, dengan kurangnya keselamatan kerja yang diberikan kepada pekerja dan ketidakbertanggungjawaban untuk melakukan reklamasi tambang menjadi problematika yang akhirnya berdampak buruk terhadap lingkungan, alam, binatang, dan manusia tanpa menerima kesadaran demi kemajuan perusahaannya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan bahwa untuk mendeskripsikan hubungan manusia dan alam serta dampak aktivitas pertambangan dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar*, peneliti berpedoman pada teori yang dikemukakan dalam buku Endraswara yakni *Metode Penelitian Ekologi Sastra: Konsep, Langkah, dan Penerapan*. Selain itu, teori-teori lainnya menjadi pendukung yang relevan. Pemilihan teori tersebut atas dasar pemahaman yang dapat ditangkap oleh peneliti terkait dengan ekologi sastra sebagai kajian dalam penelitian ini. Adapun untuk melakukan penelitian tersebut, peneliti memberi judul penelitian ini yakni "*Representasi Hubungan Manusia dan Alam serta Dampak Aktivitas Pertambangan dalam Novel Teruslah Bodoh Jangan Pintar Karya Tere Liye*".

METODE

Jenis penelitian ini deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode yang digunakan, yakni deskriptif kualitatif. Data utama penelitian ini berbentuk kata, ungkapan, kalimat, dan tindakan. Dengan demikian, data penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang terdapat dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar Karya Tere Liye*. Sumber data penelitian ini, yakni novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar Karya Tere Liye*. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama karena peneliti yang mengumpulkan data, menganalisis data, mendeskripsikan data, dan menarik kesimpulan akhir (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat. Adapun teknik analisis yang digunakan ialah teknik analisis isi untuk mengungkapkan, memahami, dan menggambarkan pesan-pesan yang ada pada karya sastra (Endraswara, 2013). Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan saat menganalisis data.

1. Membaca secara berulang data yang sudah ditemukan. Pada tahap ini akan menghasilkan catatan untuk diidentifikasi ketahap selanjutnya.
2. Mengklasifikasikan data-data yang terkait dan menganalisis ekologi sastra dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye.
3. Mendeskripsikan hubungan manusia dan alam serta dampak aktivitas pertambangan dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye.
4. Menyimpulkan hasil yang didasarkan pada analisis data secara keseluruhan sesuai dengan indikator yang digunakan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut ini adalah data-data yang dalam penelitian. Adapun data-data tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

Representasi Hubungan Manusia dan Alam

"Apakah kamu tidak mau pulang ke kampung halamanmu, nak? Ibunya bertanya lembut. "Kalau tidak bisa lama, pulang satu-dua minggu. Agar kesdihamu berkurang. Kamu sudah lama tidak merasakan segarnya air di pulau kita. Udara di sana. Atau mandi di lautnya." Bapak membujuk.

Data di atas merupakan data representasi hubungan manusia dan alam yang menunjukkan bentuk sikap hormat dan tanggung jawab manusia terhadap alam. Hal ini dapat dilihat pada kalimat yang digarisbawahi menjelaskan kondisi seseorang yang sedang terpuruk dan penuh kesedihan, ia diminta untuk pulang ke kampung halaman agar dapat menghirup segarnya udara dan air di sana yang memberikan manfaat bagi pemakainya karena alam dapat memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap aktivitas manusia. Sikap manusia yang ditunjukkan pada konteks tersebut mereka menyadari akan keberadaan alam dan merasa membutuhkannya dalam segi apapun. Artinya, mereka menganggap keberadaan alam tersebut dengan menghormati dan menghargai alam. Oleh karena itu, manusia dan alam saling terhubung. Terkait dengan penelitian ini berdasarkan situasi yang dibangun penulis dalam mengembangkan representasi hubungan manusia dan alam pada karya sastra dapat dispesifikasikan bahwa representasi hubungan manusia dan alam tersebut menunjukkan sikap hormat dan tanggung jawab manusia terhadap alam.

Setengah jam, pertemuan dihentikan karena tidak kondusif lagi. Pejabat, aparat, dan perwakilan perusahaan bergegas pergi, kapal bagus itu kembali ke kota provinsi. Sejak hari pertama, penduduk kampung sepakat menolaknya. Juga penduduk kampung di sisi satunya pulau meskipun mereka tidak terkena dampak paling parah. "Enak saja mereka membagi-bagikan tanah pulau kita." Sungut Siti malamnya, saat berkumpul.

Data di atas merupakan data representasi hubungan manusia dan alam yang menunjukkan bentuk sikap hormat dan tanggung jawab manusia terhadap alam. Hal ini dapat dilihat pada kalimat yang digarisbawahi menjelaskan situasi penduduk kampung dekat pulau tersebut dengan keputusan yang matang menolak tambang emas di pulau mereka sejak hari pertama orang-orang perwakilan PT Semesta Minerals & Mining datang membawa kesepakatan dan penawaran karena penduduk kampung tahu tambang emas tersebut hanya menguntungkan satu pihak saja dan tindakan dari tambang ini tidak hanya merusak perekonomian dan tempat tinggal penduduk setempat tetapi juga akan merusak lingkungan dan ekosistem alam. Sikap yang ditunjukkan manusia dalam konteks ini manusia menunjukkan bukti nyata rasa tanggung jawabnya terhadap alam dengan melakukan penolakan terhadap proyek yang akan merusak lingkungan hidup di tempat mereka.

Hingga matahari siap tenggelam, barulah pekerjaan itu selesai. Air segar mengalir deras, mengairi persawahan subur. Budi tersenyum senang. Meskipun bapak mereka punya buruh menggarap lahan seluas itu, dia tetap mengajak anak-anaknya bekerja di sawah, agar mereka tumbuh jadi petani yang sama baiknya.

Data di atas merupakan data representasi hubungan manusia dan alam yang menunjukkan adanya kasih sayang dan kepedulian manusia terhadap alam yang diperjelas pada kalimat yang digarisbawahi. Data tersebut menjelaskan tentang situasi tokoh Budi dan Bapaknya melakukan pekerjaan di sawah memperbaiki saluran air agar sawah tetap tumbuh dengan subur. Tindakan tersebut membuat Budi tersenyum senang. Secara tersirat pertanda bahwa Budi melakukan hal tersebut atas dasar bahwa di dalam dirinya sudah terbentuk sikap empati yang menunjukkan bahwa ia memiliki rasa kasih sayang dan peduli terhadap alam. Dalam artian bapak Budi mengajarkan anak-anaknya hidup dengan penuh cinta, kasih sayang, dan kepedulian terhadap apapun khususnya terhadap alam sebagai sumber kehidupan mereka. Sikap yang ditunjukkan manusia pada konteks tersebut manusia mengupayakan yang terbaik untuk alam dan lingkungan tanpa mengharapkan balasan, serta demi kepentingan alam bukan kepentingan pribadi sebagai bentuk kecintaannya, kasih sayang, dan kepeduliannya terhadap alam dan lingkungan.

Seiring waktu, anak itu tumbuh besar. Belajar merangkak, berdiri, berjalan, kemudian berlari. Kehidupan mereka berjalan baik, berkecukupan. Kapal nelayan milik Toni terus melaut. Saat kapal itu pulang, Siti akan menggendong anaknya, menyambut di pelabuhan. Kebun padi mereka juga subur, berkarung-karung beras tersimpan di gudang.

Data di atas merupakan representasi hubungan manusia dan alam yang menunjukkan adanya sikap manusia yang tidak merugikan alam. Data dapat dilihat pada kalimat yang digarisbawahi menjelaskan tentang kondisi di sebuah pulau yang memiliki sumber daya alam yang kaya. Kehidupan di sana sangat baik dengan memanfaatkan laut sebagai sumber mata pencaharian, kebun dan sawah juga dimanfaatkan dengan baik guna kepentingan penduduk untuk kebutuhan hidup. Hal ini dapat dipahami lebih dalam lagi bahwa keadaan tersebut menunjukkan keluwesan manusia memanfaatkan alam semata-mata hanya demi memenuhi kebutuhan hidup bukan untuk mendapatkan kekayaan melimpah setiap individu. Artinya, hal tersebut bukanlah tindakan yang merugikan alam melainkan bentuk pelestarian alam dan lingkungan dengan tidak mengakibatkan kerugian pada alam dan lingkungan.

Dampak Aktivitas Pertambangan

"Benar! Mereka memaksa kita menjual lahan."

Belum tuntas misteri seringnya listrik padam, hari berikutnya, saluran utama irigasi sawah jebol, membuat aliran air tersendat, sawah-sawah kering.

"Kemarin sore aku lewat, saluran ini masih baik-baik saja," sungut penduduk.

Data di atas merupakan data dampak aktivitas pertambangan yang diperjelas pada kalimat yang digarisbawahi. Pada data tersebut disebutkan saluran utama irigasi sawah jebol dan membuat aliran air tersendat-sendat, sehingga mengakibatkan sawah-sawah menjadi kering. Perusahaan tambang PT Minerals & Mining ingin membangun pelabuhan raksasa, sekaligus pembangkit listrik tenaga batu bara, dan pusat industri pengolahan tambang di lokasi. Proyek tersebut disebut SIIP yang membutuhkan 1200 hektar banyaknya. Pihak perusahaan memaksa penduduk pulau menjual tanah-tanah mereka untuk menjalankan proyek raksasa tersebut. Namun, karena masih banyaknya penduduk yang menolak menjual lahan, maka pihak perusahaan tambang memilih dengan cara licik yaitu memadamkan listrik, memutus saluran irigasi dan lainnya agar penduduk tidak nyaman lagi tinggal di pulau itu. Hal ini adalah bentuk dampak dari pembangunan SIIP berjalan. Data tersebut tampak secara jelas bahwa pembangunan SIIP memang memberikan dampak buruk pada lingkungan karena terjadinya kerusakan pada alam dan bahkan merugikan banyak hal.

Hotma Cornelius menyambar, "Tapi intinya, burung itu baik-baik saja. Tidak punah seperti kesaksian sodara."

"Ekosistemnya rusak, burung itu terancam punah "

"Lihat foto ini, punah atau tidak?"

Profesor diam lagi.

.....

Profesor menghela napas. Pengacara satu ini sama sekali tidak paham jika konservasi terbaik adalah membiarkan ekosistem burung itu tidak diganggu.

Data sepuluh di atas merupakan data dampak aktivitas pertambangan. Data dapat dilihat pada kalimat yang digarisbawahi menjelaskan pada sebuah kondisi dalam ruang persidangan. Percakapan antara pengacara tambang, yakni Hotma Cornelius dan saksi dari pihak aktivis lingkungan yaitu seorang profesor, ahli burung (ornitologis). Pada data disebutkan bahwa burung endemik terancam punah karena ekosistem dan habitatnya rusak oleh tambang dan untuk menanggulangi permasalahan tersebut harus membiarkan ekosistem burung tidak diganggu bukan

mengusir burung agar pindah ke tempat lain. Profesor tersebut kesal menghadapi pengacara yang keras kepala dan *ngeyel*, tidak paham-paham bahwa upaya dalam melindungi dan memelihara ekosistem atau lingkungan yang terbaik adalah dengan cara membiarkan ekosistem burung-burung langka tersebut hidup nyaman di habitatnya dan tidak mengganggu bahkan hingga merusak.

Limbah tambang yang mengalir ke laut terbuka juga merusak mata pencaharian penduduk. Dulu, mudah menangkap ikan di sekitar pulau. Sekarang, entah ke mana ikan-ikan itu pergi. Berhari-hari melaut hanya mendapatkan lelah. Satu per satu kapal nelayan dikandangkan, tidak kuat lagi menanggung biaya operasional. Harapan satu-satunya adalah kebun. Tapi jangan lupa, nyaris setiap musim penghujan, banjir besar terjadi, gagal panen, kebun-kebun rusak.

Data di atas merupakan data dampak aktivitas pertambangan yang menunjukkan adanya bencana yang terjadi akibat aktivitas pertambangan. Data ditunjukan pada kalimat yang digarisbawahi menjelaskan mengenai kondisi tempat tinggal atau lahan masyarakat setempat kedatangan bencana banjir besar yang terjadi setiap kali musim penghujan. Pulau tersebut sedang dalam keadaan yang buruk akibat dari proyek besar tambang yang masih berjalan. Pada kondisi tersebut masyarakat setempat yang mengalami kesulitan pencaharian dan kebutuhan hidup ditambah pula dengan bencana banjir yang datang hingga berdampak pada kebun mereka (gagal panen dan kebun-kebun rusak). Hal ini terjadi karena adanya pertambangan yang memenuhi lahan mereka hingga tak bersela.

Sisa 40% penduduk, mereka semakin terdesak.

Setiap hari, debu mengepul dari lahan yang sedang dikerjakan, membuat kampung itu semakin tidak nyaman ditinggali. Anak-anak jatuh sakit, batuk. Tembok-tembok tinggi didirikan oleh pekerja SIIP, membuat kampung yang tersisa terkurung. Rudi, teman segeng, dan penduduk lain sudah pindah ke tempat lain. Sebagian mengontrak, sebagian menumpang pada kerabat. Juga ada yang membeli rumah baru.

"Nanti sepulang dari sawah, tolong beli obat batuk, Mas." Istri Budi menggendong si kecil yang terkulai, badannya panas, batuk-batuk.

Data di atas merupakan data dampak aktivitas pertambangan yang menunjukkan adanya bencana yang terjadi akibat aktivitas pertambangan. Data tersebut dijelaskan pada kalimat yang digarisbawahi. Pada kalimat disebutkan anak-anak jatuh sakit dan batuk. Dalam artian jatuh sakit dan batuk parah pada kondisi tersebut adalah sebuah wabah penyakit yang datang dari limbah atau *tailing* yang berasal dari aktivitas tambang berupa proyek SIIP pada saat itu. Oleh karena yang mengalami tidak hanya satu anak melainkan ada belasan hingga puluhan anak dan sakit yang anak-anak alami tidak hanya sekedar sakit dan batuk biasa melainkan sakit yang kian hari kian parah. Terus-terusan berada dalam kondisi tersebut tanpa diberi akses kesehatan yang memadai. Setiap harinya mereka harus menghirup debu dari lahan yang sedang dikerjakan, sehingga kampung tersebut semakin tidak nyaman ditinggali. Dapat dikatakan bahwa hal-hal tersebut merupakan sebuah bencana yang merujuk pada kehidupan manusia khususnya.

Pembahasan

Representasi Hubungan Manusia dan Alam

Sikap hormat terhadap alam merupakan perilaku yang mencerminkan bentuk penghargaan dan perhatian manusia terhadap lingkungan hidup dengan keanekaragaman. Sikap ini meliputi pemahaman mengenai pentingnya menjaga keseimbangan alam, melindungi keanekaragaman hayati, serta menggunakan sumber daya alam secara bijaksana dan berkelanjutan. Tanggung jawab terhadap alam adalah tindakan yang memiliki hak dan kewajiban moral dalam menjaga, melindungi, dan merawat lingkungan hidup serta sumber daya alam. Sikap tersebut merupakan suatu hal yang patut diindahkan sama dengan halnya menghormati alam dan lingkungan adalah sebagian dari

kehidupan yang patut dimiliki oleh makhluk hidup terkhususnya pada manusia. Sikap ini mencakup kesadaran bahwa setiap tindakan manusia memiliki dampak terhadap alam, baik itu positif maupun negatif.

Pada data pertama menunjukkan adanya representasi hubungan manusia dan alam. Hubungan yang dimaksud ialah manusia memiliki sikap hormat dan tanggung jawab terhadap alam. Data tersebut diperjelas pada kalimat yang digarisbawahi. Data ini menjelaskan tentang kondisi seseorang yang sedang terpuruk dan penuh kesedihan, ia diminta untuk pulang ke kampung halaman agar dapat menghirup segarnya udara dan air di sana yang memberikan manfaat bagi pemakainya karena alam dapat memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap aktivitas manusia. Sikap manusia yang ditunjukkan pada konteks tersebut mereka menyadari akan keberadaan alam dan merasa membutuhkannya dalam segi apapun dalam artian dengan menganggap keberadaan alam mereka menghormati dan menghargai alam. Maka hal ini menjelaskan bahwa, manusia dan alam saling terhubung. Keadaan tersebut secara jelas menunjukkan sikap yang menghormati keadaan alam karena hal tersebut tidak berdampak negatif pada apapun.

Pada data selanjutnya menjelaskan situasi penduduk kampung dekat pulau tersebut dengan keputusan yang matang menolak tambang emas di pulau mereka sejak hari pertama, orang-orang perwakilan PT Semesta Minerals & Mining datang membawa kesepakatan dan penawaran karena penduduk kampung tahu tambang emas tersebut hanya menguntungkan satu pihak saja dan tindakan dari tambang ini tidak hanya merusak perekonomian dan tempat tinggal penduduk setempat tetapi juga akan berdampak buruk pada lingkungan dan ekosistem alam. Sikap yang ditunjukkan manusia dalam konteks ini manusia menunjukkan bukti nyata rasa tanggung jawabnya terhadap alam dengan melakukan penolakan terhadap proyek yang akan merusak lingkungan hidup di tempat mereka. Berdasarkan dari hal tersebut tampak jelas bahwa manusia sudah semestinya bertanggung jawab terhadap alam bukan hanya sebaliknya.

Tanggung jawab terhadap alam ditandai dengan bentuk sikap tanggung jawab dengan memberikan perlawanan pada siapa saja yang dengan sengaja atau tidak sengaja merusak alam dan ekosistem di dalamnya. Alam merupakan tanggung jawab bersama atau kolektif bukan sekedar tanggung jawab yang bersifat individu karena penggunaan dan kepentingan alam tidak hanya untuk manusia saja tetapi untuk seluruh makhluk (Endraswara, 2016). Mengeksplorasi hutan dengan sikap tidak bertanggungjawab sudah menunjukkan bahwa manusia tidak memiliki kepedulian terhadap alam. Dengan itu manusia dituntut untuk mengambil kebijakan berupa tindakan yang nyata untuk menjaga alam karena sikap tanggung jawab ini terlibat aktif dalam menjaga keseimbangan ekosistem demi keberlanjutan kehidupan di bumi sebagaimana sikap kasih sayang dan kepedulian yang ditunjukkan manusia terhadap alam.

Berikutnya pada yang menunjukkan sikap kasih sayang dan kepedulian dari tentang tokoh Budi sangat menyukai pekerjaan yang ia tekuni bersama bapaknya meskipun sudah ada buruh yang melakukannya tetapi bapaknya tetap mengajak anak-anaknya ke sawah. Kondisi tersebut dikatakan bahwa bapak Budi ingin anak-anaknya tumbuh menjadi petani yang mencintai pekerjaan yang terhubung langsung dengan alam. Hal tersebut dapat diartikan manusia mengupayakan yang terbaik untuk alam dan lingkungan tanpa mengharapkan balasan dan demi kepentingan alam bukan kepentingan pribadi sebagai bentuk kecintaan, kasih sayang, dan kepeduliannya terhadap alam dan lingkungan.

Kasih sayang dan kepedulian manusia terhadap alam adalah sikap empati yang mendalam terhadap lingkungan hidup dan semua makhluk yang ada di dalamnya. Kasih sayang terhadap alam mencerminkan perasaan cinta dan kepedulian terhadap keindahan serta keberagaman alam. Kepentingan alam bukanlah kepentingan yang bersifat individu karena alam memiliki kekuatan yang mampu membantu kehidupan di muka bumi baik itu fisik, mental dan bahkan spiritual. Kekuatan alam dapat terasa lebih jika manusia mencintai alam sebagaimana manusia mencintai sesuatu hal lainnya. Kepedulian terhadap alam akan membentuk rasa kasih dan sayang atau emosional manusia

terhadap alam semakin berkembang menjadi lebih kuat hanya dengan menyadari bahwa alam perlu dianggap keberadaanya dan dicintai.

Terakhir, pada data yang dipaparkan menunjukkan representasi hubungan manusia dan alam dari sisi sikap tidak merugikan alam. Data tersebut menjelaskan mengenai kondisi di sebuah pulau yang memiliki sumber daya alam yang kaya, kehidupan di sana sangat baik dengan memanfaatkan laut sebagai sumber mata pencaharian, kebun dan sawah juga dimanfaatkan dengan baik guna kepentingan penduduk untuk kebutuhan hidup. Hal ini dapat dipahami lebih dalam lagi bahwa keadaan tersebut menunjukkan keluwesan manusia memanfaatkan alam semata-mata hanya demi memenuhi kebutuhan hidup bukan untuk mendapatkan kekayaan melimpah setiap individu dalam artian hal tersebut bukanlah tindakan yang merugikan alam melainkan bentuk pelestarian alam dan lingkungan dengan tidak mengakibatkan kerugian pada alam dan lingkungan.

Tindakan-tindakan manusia terhadap alam perlu di perhatikan agar tidak merugikan alam. Tindakan tidak merugikan alam adalah tindakan yang memanfaatkan alam dengan tidak menyebabkan kerusakan pada alam dan lingkungannya demi kepentingan pribadi. Dalam artian tidak memberikan dampak negatif terhadap alam seperti merusak habitat alami, mencemari air, udara, tanah, dan sebagainya guna menjaga ketahanan alam agar tetap terbarukan. Hal tersebut adalah bentuk dari tindakan yang tidak merugikan alam karena mengutamakan mutu hidup yang baik bukanlah bentuk dari sikap rakus demi mengumpulkan harta dan kekayaan.

Uraian di atas sejalan dengan teori yang dikemukakan Endraswara (2016), bahwa mengenai sikap hormat dan tanggung jawab manusia terhadap alam karena manusia bukanlah penguasa alam tetapi bagian dari sistem yang berperan lebih besar dalam menjaga keseimbangan alam sebagai makhluk yang bermoral berkewajiban untuk menghormati kehidupan termasuk pada komunitas ekologis. Sikap hormat dan tanggung jawab manusia terhadap alam merupakan bentuk menghargai dan menjagakelestarian alam untuk keberlanjutan hidup manusia dan makhluk lainnya di muka bumi.

Begitu juga dengan sikap kasih sayang dan kepedulian manusia terhadap alam, Endraswara mengatakan bahwa kasih sayang dan kepedulian membangun kesadaran yang lebih dalam tentang hubungan manusia dengan lingkungan dan pentingnya menjaga kelestarian alam, sedangkan mengenai sikap tidak merugikan alam ialah meningkatkan sikap empati dan kesadaran pada alam dengan menjaga sumber daya yang ada sebagai tindakan yang memiliki tanggung jawab moral, menghindari kerusakan alam yang mengakibatkan kerugian pada alam.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa representasi hubungan manusia dan alam yang mencakup sikap hormat dan tanggung jawab manusia terhadap alam, kasih sayang dan kepedulian manusia terhadap alam, dan sikap tidak merugikan alam adalah sikap yang mencerminkan bentuk penghargaan dan perhatian manusia terhadap lingkungan hidup dengan keanekaragamannya.

Dengan menghargai, melindungi, merawat, melestarikan, bertanggung jawab, dan menghormati alam untuk keberlangsungan hidup serta untuk menjaga hubungan dengan alam merupakan cara bersikap yang dapat dilakukan sebagai bentuk tanda hormat, tanggung jawab, kasih sayang, dan kepedulian manusia terhadap alam karena alam juga ingin dihormati dan dihargai dengan tidak menyepelkan sesuatu hal yang sekiranya akan berdampak buruk pada lingkungannya. Representasi hubungan manusia dan alam dengan semua sikap-sikapnya dalam novel ini bertujuan sebagai upaya penulis menunjukkan perhatiannya terhadap alam beserta lingkungannya yang ia sajikan ke dalam bentuk tulisan hal ini juga bertujuan untuk menarik minat pembaca dan memperkenalkan kepada khalayak.

Dampak Aktivitas Pertambangan

Aktivitas manusia adalah tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupannya. Aktivitas manusia dapat mencakup berbagai aspek seperti, mental, fisik, hingga sosial. Dalam hal ini aktivitas manusia mencakupi semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia

untuk memenuhi kebutuhan hidup, bekerja, berinteraksi dengan sesama, serta berhubungan langsung dengan lingkungan sekitar. Secara umum aktivitas manusia dapat berdampak positif dan berdampak negatif terhadap lingkungan hidup dan kehidupan sosial. Dalam perspektif ekologi sastra aktivitas manusia sering dilihat dari sisi dampaknya terhadap alam dan lingkungan hidup yang dapat berakibat pada kerusakan ekosistem dan berakibat menjadi sebuah bencana.

Dampak dari aktivitas ini juga akan menimbulkan konflik dalam masyarakat akibat perusakan alam karena hal ini berhubungan langsung dengan lingkungan sekitar. Perspektif ini menjadikan karya sastra digunakan untuk menggambarkan dampak ekologis dari aktivitas manusia baik yang sifatnya negatif dan positif, serta bagaimana alam memberi respon terhadap tindakan manusia yang berdampak pada lingkungan dan alam juga ekosistemnya. Salah satu tindakan manusia yang memunculkan dampak pada alam dan lingkungan ialah pada aktivitas pertambangan.

Data yang dipaparkan pada aspek ini menjelaskan sebuah kondisi saluran utama irigasi sawah jebol dan membuat aliran air tersendat-sendat sehingga mengakibatkan sawah-sawah menjadi kering. Perusahaan tambang PT Minerals & Mining ingin membangun pelabuhan raksasa, sekaligus pembangkit listrik tenaga batu bara, dan sekaligus pusat industri pengolahan tambang di lokasi. Proyek tersebut disebut SIIP yang membutuhkan dua belas ribu hektar banyaknya.

Pihak perusahaan memaksa penduduk pulau menjual tanah-tanah mereka untuk menjalankan proyek raksasa tersebut. Namun, karena masih banyaknya penduduk yang menolak menjual lahan maka pihak perusahaan tambang memilih dengan cara licik yaitu memadamkan listrik, memutus saluran irigasi dan lainnya agar penduduk tidak nyaman lagi tinggal di pulau itu. Hal ini adalah bentuk dampak dari pembangunan SIIP berjalan. Dari data tersebut tampak secara jelas bahwa pembangunan SIIP memang memberikan dampak buruk pada lingkungan karena terjadinya kerusakan pada alam dan bahkan merugikan pada banyak hal. Dapat dipahami lebih dalam lagi bahwa tindakan tersebut adalah tindakan yang sangat negatif karena tidak ada sikap tanggung jawab dari pihak terlibat terhadap alam dan tidak memperdulikan makhluk hidup lainnya.

Dilanjutkan dengan data berikutnya yang menegaskan bahwa dampaknya pada burung endemik, burung langka yang terancam punah karena ekosistem dan tempat tinggalnya terancam punah. Kondisi yang terjadi yakni pada saat persidangan berlangsung dalam ruang sidang dengan adanya percakapan antara pengacara tambang dan saksi dari pihak aktivis lingkungan. Pada data disebutkan bahwa burung endemik terancam punah karena ekosistem dan habitatnya rusak oleh tambang dan untuk menanggulangi permasalahan tersebut perlu membiarkan ekosistem burung bukan mengusir burung. Dalam penelitian ini dampak yang diakibatkan juga memungkinkan akan berdampak hingga terjadinya bencana. Bencana adalah peristiwa atau kejadian besar yang menyebabkan kerugian lebih besar, baik berupa kerusakan lingkungan, kehancuran infrastruktur, hilangnya nyawa, maupun dampak sosial dan ekonomi lainnya. Bencana dapat terjadi secara alami (seperti gempa bumi, banjir, gunung meletus) maupun akibat ulah manusia (seperti kebakaran hutan, pencemaran, atau longsor) dan dalam konteks ini tidak menutup kemungkinan penyebab lainnya adalah karena aktivitas pertambangan.

Hal ini dapat dilihat pada data selanjutnya bahwa kondisi tempat tinggal atau lahan masyarakat setempat kedatangan bencana banjir besar yang terjadi setiap kali musim penghujan. Pulau tersebut sedang dalam keadaan yang buruk akibat dari proyek tambang besar yang masih berjalan. Pada kondisi tersebut masyarakat setempat yang mengalami kesulitan pencaharian dan kebutuhan hidup yang ditambah pula dengan bencana banjir yang datang hingga berdampak pada kebun mereka yakni gagal panen dan kebun-kebun rusak. Hal ini terjadi karena adanya pertambangan yang memenuhi lahan mereka hingga tak bersela.

Selain itu, terjadinya wabah yang dijelaskan pada data yang lain. sebuah Wabah penyakit yang datang dari limbah atau *tailing* yang berasal dari aktivitas tambang berupa proyek SIIP pada saat itu. Karena yang mengalami tidak hanya satu anak melainkan ada belasan hingga puluhan anak dan sakit yang anak-anak alami tidak hanya sekedar sakit dan batuk biasa melainkan sakit yang kian hari kian parah karena terus terusan berada dalam kondisi tersebut tanpa diberi akses kesehatan

yang memadai. Setiap harinya mereka harus menghirup debu dari lahan yang sedang dikerjakan, sehingga kampung tersebut semakin tidak nyaman ditinggali. Dapat dikatakan bahwa hal-hal tersebut merupakan sebuah bencana yang merujuk pada kehidupan manusia khususnya.

Uraian di atas sejalan dengan teori yang dikemukakan Endraswara (2016) mengenai dampak aktivitas pertambangan dan bencana yang terjadi akibat tambang bahwasanya, dalam perkembangannya untuk memenuhi kelangsungan hidup baik itu kehidupan pribadi maupun kehidupan untuk keutuhan pengembangan bersama, dalam hal ini manusia sering kali melakukan perubahan-perubahan pada alam yang mengakibatkan sesuatu yang buruk dan tidak baik pada alam, misalnya hilangnya spesies alami, kemerosotan kualitas alam, dan hingga mengancam kelestarian serta keharmonisan kehidupan manusia itu sendiri juga alam. Lingkungan sangat jelas memiliki peranan penting yang korelatif, dalam penyusunannya ada banyak hal yang berkaitan dengan kejadian-kejadian yang menyedihkan seperti ketika lingkungan sedang dibakar hutannya (pembakaran hutan), lingkungan yang dihantam oleh banjir, lingkungan yang disiram lahar dingin, illegal logging atau penebangan liar dan sebagainya sehingga, membuat kondisi alam tidak lagi teratur serta mengakibatkan bencana. Dalam konteks ini bukan hanya sekedar masalah biasa melainkan masalah yang sudah berdampak fatal hingga menjadi sebuah bencana.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dampak aktivitas pertambangan dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye yang mencakupi dampak aktivitas pertambangan ialah pemanfaatan alam dengan tidak berlebihan adalah bentuk dari menjaga ketahanan alam agar tetap terbarukan. Setiap aktivitas manusia baik di bidang ekonomi, kehidupan sehari-hari dan sebagainya yang terhubung dengan alam sudah seharusnya dilakukan dengan segala pertimbangan yang matang guna mengurangi dampak negatif yang diakibatkan terhadap ekosistem, sumber daya alam, dan bahkan polusi udara yang dapat merusak lingkungan sekitar, terlebih lagi hingga berdampak menjadi sebuah bencana. Dampak aktivitas pertambangan dalam novel ini bertujuan sebagai upaya penulis menunjukkan perhatiannya terhadap alam beserta lingkungannya yang ia sajikan ke dalam bentuk tulisan. Hal ini juga bertujuan untuk menarik minat pembaca dan memperkenalkannya kepada khalayak untuk memanfaatkan alam secukupnya dengan tidak melakukan perusakan pada alam dan lingkungan.

PENUTUP

Penelitian ini membahas representasi hubungan manusia dan alam serta dampak aktivitas pertambangan dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye. Adapun data yang diambil dari kutipan atau kalimat yang berasal dari dalam novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* dengan menggunakan pendekatan ekologi sastra. Novel *Teruslah Bodoh Jangan Pintar* karya Tere Liye ini menceritakan kelompok aktivis lingkungan hidup yang berjuang di sebuah persidangan tertutup dengan sumber daya yang ada terkait konsesi tambang milik perusahaan PT Minerals & Mining dengan menghadirkan saksi-saksi yang menjadi korban dari tambang milik perusahaan pada masa lalu. Perusahaan tersebut memiliki catatan merusak alam, lingkungan, dan bahkan mengganggu ekosistemnya. Sehingga, memunculkan dampak yang tidak diinginkan pada alam. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat representasi hubungan manusia dan alam yang meliputi adanya sikap 1) sikap hormat dan tanggung jawab manusia terhadap alam, 2) kasih sayang dan kepedulian manusia terhadap alam, dan 3) tidak merugikan alam. Terdapat dampak aktivitas pertambangan yang meliputi dampak dan bencana yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara, S. (2016). *Metodologi Penelitian Ekologi Sastra: Konsep, Langkah, dan Penerapan*. Yogyakarta: PT Buku Seru.
- Endaswara, S. (2013). *Teori Kritik Sastra*. Jakarta: PT. Buku Seru
- Endraswara, S. (2011). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Endraswara, S. (2016). *Ekokritik Sastra Yogyakarta: morfalingua*.

- Keraf, A. S. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. PT Kompas Media Nusantara.
- Leoni, T. D., dan Zaitun. (2024). *Penulisan Kreatif Sastra*. Karanganyar: CV. Literakata Karya Indonesia.
- Liye, T. (2024). *Teruslah Bodoh Jangan Pintar*. Jakarta: PT. Sabak Grip Nusantara.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiyatmi. (2013). *Menjadi Perempuan Terdidik: Novel Indonesia, dan Feminisme*. Yogyakarta: UNY Press.